

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Utara

Provinsi Kalimantan Utara sebelumnya merupakan bagian dari provinsi Kalimantan Timur. Kemudian melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2012, Kalimantan Timur bagian utara dimekarkan menjadi sebuah provinsi yang otonom. Provinsi Kalimantan Utara terdiri atas lima wilayah administrasi dengan empat kabupaten dan satu kota madya, yaitu Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Tana Tidung, dan Kota Tarakan. Ibukota Provinsi Kalimantan Utara terletak di Tanjung Selor, yang saat ini berada di Kabupaten Bulungan. Berikut ini merupakan gambaran umum dari aspek geografis dan demografi, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, daya saing daerah, indeks pembangunan manusia, dan kawasan perbatasan.

A. Luas dan Letak Geografi

Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki luas $\pm 75.467,70 \text{ km}^2$, terletak pada posisi antara $114^{\circ} 35' 22''$ – $118^{\circ} 03' 00''$ Bujur Timur dan antara $1^{\circ} 02' 36''$ - $4^{\circ} 24' 55''$ Lintang Utara. Selain itu, berdasarkan batas kewenangan provinsi, Provinsi Kalimantan Utara diketahui memiliki luas lautan seluas 11.579 Km^2 (13% dari luas wilayah total). Secara administratif Provinsi Kalimantan Utara berbatasan dengan negara Malaysia tepatnya dengan negara bagian Sabah dan Serawak, Malaysia.

Batas daerah daratan terdapat sekitar 1.038 km garis perbatasan antara Provinsi Kalimantan Utara dengan Negara Malaysia.

Sebelah Utara : Negara Sabah (Malaysia)

Sebelah Timur : Laut Sulawesi

Sebelah Selatan : Provinsi Kalimantan Timur

Sebelah Barat : Negara Sarawak (Malaysia)

Posisi geografis Provinsi Kalimantan Utara yang berbatasan langsung dengan Malaysia membuat provinsi ini berada di lokasi strategis terutama dalam pertahanan dan keamanan negara. Selain itu, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara, diketahui bahwa provinsi ini juga berada di jalur pelayaran internasional (Alur Laut Kepulauan Indonesia/Archipelagic Sealand Passage) dan merupakan pintu keluar/outlet ke Asia Pasifik.

Tabel 3.1 Wilaya Administrasi Provinsi Kalimantan Utara

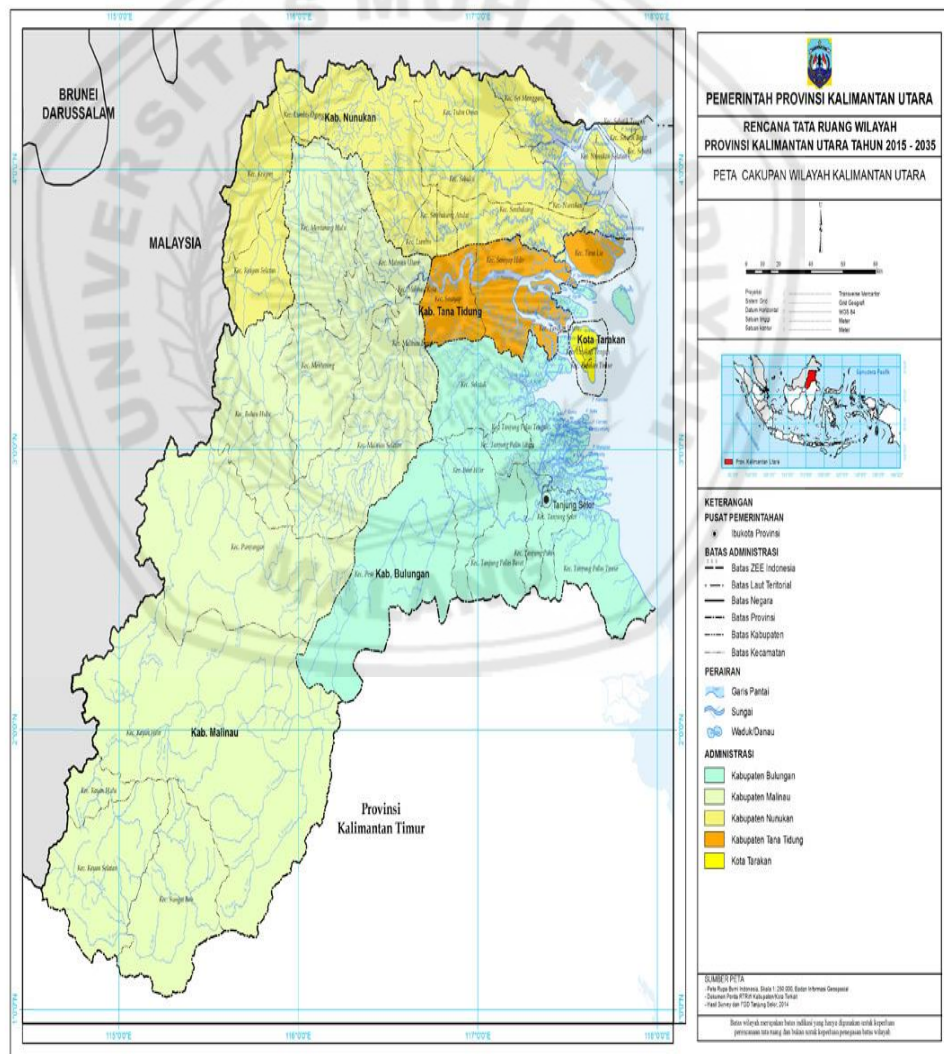
Kabupaten/Kota	Ibu Kota	Luas Daratan (Km²)	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa
Bulungan	Tanjung selor	13.925,72	10	81
Malinau	Malinau	42.620,70	15	109
Nunukan	Nunukan	13.841,90	16	240
Tana Tidung	Tideng Pale	4.825,58	5	29

Kabupaten/Kota	Ibu Kota	Luas Daratan (Km)	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa
Tarakan	Tarakan	250,80	4	20
Kalimantan Utara		75.467,70	50	479

Sumber: Kalimantan Utara Dalam Angka Tahun 2015 dan Kalimantan Utara.bps.go.id, di akses tanggal pada 24 Juli 2017

Gambar 3.1 Peta Cakupan Provinsi Kalimantan Utara

Sumber : Draft RTRW Provisi Kalimantan Utara Tahun 2015-2035



3.2 Potensi Wilayah

1. Penduduk

Penduduk dalam suatu wilayah merupakan potensi sumberdaya manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai penerima manfaat pembangunan. Dalam konteks pengembangan wilayah, penduduk sebagai potensi sumberdaya manusia berperan untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya yang ada di wilayahnya secara bijaksana dan berkelanjutan. Penduduk berperan sebagai subyek dan obyek pembangunan. Selain itu, penduduk juga dapat menjadi potensi dan beban pembangunan. Jumlah penduduk akan menjadi potensi pembangunan apabila disertai dengan kualitas yang tinggi, sebaliknya apabila memiliki kualitas yang rendah maka penduduk menjadi beban pembangunan.

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan waktu sebelumnya. Indikator tingkat pertumbuhan penduduk sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk sehingga akan diketahui pula kebutuhan dasar penduduk seperti fasilitas pelayanan publik dan sebagainya.

Jika dilihat secara umum, jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara dari tahun 2010 sampai 2015 selalu mengalami peningkatan. Jumlah penduduk terbanyak di Kota Tarakan (235.565 jiwa tahun 2015),

sedangkan jumlah penduduk paling sedikit di Kabupaten Tana Tidung (21.891 jiwa tahun 2015).

Tabel 3.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2010-2015 di Provinsi Kalimantan Utara

Kabupaten /Kota	Jumlah Penduduk						Pertumbuhan (%)
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Bulungan	112. 663	117. 019	120. 600	122. 985	126. 096	129. 381	2,8
Malinau	59.5 55	62.5 80	66.8 45	71.5 01	74.4 69	77.4 92	5,3
Nunukan	141. 927	148. 822	155. 680	162. 711	170. 042	177. 607	4,5
Tana Tidung	15.2 02	16.3 56	17.0 79	18.9 85	20.4 00	21.8 91	7,3
Tarakan	194. 800	202. 600	210. 700	218. 800	227. 200	235. 565	3,8
Kalimanta n Utara	524. 147	547. 377	570. 904	594. 982	618. 207	641. 936	4,1

Berdasarkan data dari BPS Kalimantan Utara, pertumbuhan penduduk Provinsi Kalimantan Utara selama tahun 2010-2015 adalah sebesar 4,1% dengan pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Kabupaten Tana Tidung yaitu sebesar 7,3%. Relatif tingginya rata-rata pertumbuhan penduduk di kabupaten ini jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya mungkin disebabkan karena kabupaten ini merupakan daerah otonom baru, yang merupakan wilayah pemekaran dari 3 (tiga) kecamatan

di Kabupaten Bulungan, yaitu Kecamatan Sesayap, Sesayap Hilir, dan Tanah Lia sejak tahun 2012, sehingga menyebabkan meningkatnya migrasi penduduk ke wilayah ini. Sedangkan pertumbuhan penduduk paling rendah adalah Kabupaten Bulungan yaitu sebesar 2,8% selama 5 (lima) tahun tersebut.

2. Ekonomi

Provinsi Kalimantan Utara yang telah menjadi daerah otonomi baru sejak 25 Oktober 2012, memiliki potensi sumberdaya alam yang besar, diantaranya kehutanan, hasil laut, sumberdaya mineral, pertanian, dan perkebunan. Pada tahun 2014 laju pertumbuhan PDRB Kalimantan Utara sebesar 8,16%. Hampir semua sektor ekonomi di Kalimantan Utara tahun 2013 mengalami percepatan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Selama kurun waktu 2013 – 2014 PDRB di Provinsi Kalimantan Utara cenderung meningkat, dengan nilai tertinggi di Kota Tarakan, yang berkontribusi sebesar 43,80% untuk perekonomian Kalimantan utara.

Pendapatan perkapita netto penduduk Kalimantan Utara pada tahun 2013 sebesar 30 juta, mengalami peningkatan 0,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 28 juta. Kabupaten Tana Tidung memiliki pendapatan perkapita paling tinggi diantara kabupaten dan kota lain di Kalimantan Utara.

Tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Utara berada di atas rata-rata tingkat pengangguran nasional. Pada tahun 2014 tingkat

pengangguran di Kalimantan Utara 6,47 persen, sedangkan pengangguran di tingkat nasional sebesar 5,7%. Lemahnya pengembangan aktivitas ekonomi yang mampu mendorong penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu penyebab tingginya tingkat pengangguran di Kalimantan Utara.

Jumlah penduduk miskin Kalimantan Utara 55 ribu jiwa pada tahun 2014. Besar kecilnya jumlah penduduk miskin dipengaruhi oleh ukuran garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Menurut kabupaten/kota, jumlah penduduk miskin terbanyak pada tahun 2014 ada di Kota Tarakan sebanyak 16,7 ribu jiwa namun yang memiliki persentase penduduk miskin terbanyak adalah Kabupaten Bulungan, sebesar 12,04%.

3. Alam

Provinsi Kalimantan Utara memiliki sejumlah potensi alam yang cukup baik, yakni:

a. Energi Listrik

Di bidang sumber energi berbasis konservasi terdapat kekayaan alam berupa sungai yang berpotensi menjadi sumber energi listrik berkapasitas ribuan megawatt.

Kalimantan Utara memiliki lebih dari 20 sungai yang berpotensi bisa dibangun pembangkit listrik (PLTA) karena memiliki arus air yang cukup kuat. Ke 20 sungai itu tersebar di 3 Kabupaten berbeda di Kaltara, yakni; Kabupaten Nunukan

dari sungai Sembakung dengan potensi 500 MW, Kabupaten Bulungan dari Sungai Kayan sebesar 9.000 MW, dan Kabupaten Malinau dari Sungai Mentarang sebesar 7.600 MW. Jika dapat direalisasikan, maka Kalimantan Utara menjadi kluster baru industri di Indonesia.

b. Minyak dan Gas Bumi

Terdapat potensi minyak dan gas yang terletak di beberapa blok di Kalimantan Utara. Terdapat 9 titik ladang minyak yang mengandung 764 juta barel minyak dan 1,4 triliun cubic feet gas. Potensi gas Kalimantan Utara tersebar di Kabupaten Bulungan, Tana Tidung, dan Nunukan.

c. Energi Biofuel dan Kelapa Sawit

Kalimantan Utara juga memiliki potensi lahan yang cukup luas guna dikembangkan sebagai energi biofuel dan kelapa sawit. Terdapat lahan perkebunan seluas 808.000 hektar yang tersebar di 5 Kabupaten yakni Bulungan, Nunukan, Malinau, dan Tana Tidung.

d. Kawasan Industri Terpadu, Tanah Kuning

Kawasan industri terpadu Tanah Kuning, Tanjung Palas Timur di proyeksikan sebagai kluster baru industri di Indonesia. Di kawasan ini akan menjadi pengolahan logam atau smelter. Kawasan seluas 15.000 hektar ini masuk dalam program pengembangan ekonomi nasional yang akan terintegrasi dengan pelabuhan internasional.

4. Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai Indonesia yang maju, makmur dan mandiri diperlukan sumberdaya manusia yang unggul dan memiliki pendidikan yang baik, keahlian dan keterampilan, pekerja keras, memiliki etos kemajuan, bersikap optimis, serta memiliki nilai luhur budaya bangsa. Nilai-nilai luhur yang penting ditanamkan untuk mencapai kemandirian tersebut antara lain gotong royong, toleransi, solidaritas, saling menghargai dan menghormati. Negara Indonesia merupakan negara majemuk dengan latar belakang budaya dan adat istiadat yang beragam. Pembangunan mental dan budaya masyarakat penting dilakukan untuk mendukung pembangunan fisik dan mengatasi permasalahan sosial.

Pembangunan karakter melalui pendidikan dalam masyarakat merupakan upaya meningkatkan sikap mental untuk meningkatkan nilai etis diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter mengacu pada kebiasaan berpikir, bersikap, berbuat dan memotivasi kehidupan seseorang. Karakter erat kaitannya pola tingkah laku dan kecenderungan untuk berbuat baik. Dalam hal ini perlu adanya usaha mengadakan pendidikan baik formal maupun informal di lingkungan tempat tinggal untuk menggerakkan perubahan yang terjadi.

Pembangunan wilayah Kalimantan Utara menuntut perubahan sikap mental manusia yang selain merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembangunan juga merupakan salah satu tujuan utama pembangunan itu sendiri. Semua elemen masyarakat berperan serta dalam membangun karakter bangsa, di antaranya melalui media massa, pada akademisi, tokoh adat, dan melalui peran organisasi kepemudaan. Proses penanaman karakter yang dilakukan melalui pendidikan formal di sekolah meliputi pengembangan bentuk pembelajaran substantif yang materinya terkait langsung dengan nilai, serta melalui pendidikan keagamaan. Peran lembaga adat juga dapat memberikan pemahaman tentang

kearifan lokal yang memiliki nilai positif untuk pembangunan. Pendidikan karakter di Kalimantan Utara dapat dikembangkan melalui budaya lokal berbasis masyarakat adat dan agama. Pendidikan agama dalam masyarakat dan lingkungan sekolah juga menjadi dasar pada terbentuknya karakter masyarakat. Keberadaan tempat ibadah untuk pendidikan karakter masyarakat menjadi penting untuk dikembangkan. Pembentukan karakter bisa dilakukan melalui pemuka agama dan penyuluh agama di Kalimantan Utara.

Pengembangan mental dan karakter bangsa membutuhkan peran serta masyarakat baik melalui pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, serta organisasi kemasyarakatan. Untuk menjamin kesejahteraan sosial keterlibatan pemuda diperlukan untuk mendorong proses pembelajaran serta membangun komitmen bersama dalam pembangunan. Pengembangan karakter pemuda dapat dilakukan melalui lembaga sosial dan organisasi kemasyarakatan karena keterlibatan pemuda dalam hal ini sangat tinggi. Organisasi kepemudaan di Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur, yaitu terdapat 16 organisasi terdaftar pada Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2014.

5. Infrastruktur dan Transportasi

Panjang jalan menurut pemerintah yang berwenang mengelolanya di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2015

Panjang jalan Negara : 894km

Panjang jalan Provinsi : 869km

Panjang jalan Kabupaten/Kota : 2.977km

Tabel 3.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2015

Kabupaten/ Kota	Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya			
	Negara	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jumlah Total
Malinau	255	247	1339	1841
Bulungan	267	492	475	1234
Tana Tidung	66	11	241	318
Nunukan	299	49	764	1112
tarakan	7	70	158	235
Jumlah/Total	894	869	2977	4740

Tabel 3.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara, 2015

Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan			
	Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor
Malinau	138	-	170	1408
Bulungan	403	6	487	4763
Tana Tidung	259	-	30	2708
Nunukan	1803	30	1367	45496
Tarakan	6121	36	3454	69356
Jumlah/Total	8724	72	5508	123731

3.3 Tata Pemerintahan

1. Pembagian Administratif

Kalimantan Utara dipimpin oleh seorang Gubernur yang dipilih secara langsung oleh rakyat pada tahun 2015. Pada pemilihan tersebut

Bpk. Irianto Lambrie berpasangan dengan Bpk. Udin Hianggio terpilih sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara. Secara administratif, Provinsi Kalimantan Utara terbagi menjadi 4 Kabupaten dan 1 Kota yakni Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan. Berdasarkan buyi pasal 7 Undang-undang Nomor 20 tahun 2012, Kalimantan Utara beribukota Tanjung Selor yang berada di Kabupaten Bulungan.

Tabel 3.5 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	Kelurahan
Malinau	15	109	-
Bulungan	10	81	-
Tana Tidung	5	29	-
Nunukan	16	232	8
Tarakan	4	-	20
Kalimantan Utara	50	459	20

2. Pelayanan Publik

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana dalam menyiapkan sumberdaya manusia untuk pembangunan. Penyelenggaraan pendidikan di daerah terpencil akan mampu menjembatani kesenjangan budaya di masyarakat melalui budaya belajar di sekolah. Karena pembangunan sektor pendidikan di Kalimantan Utara memiliki peran penting dan strategis. Program wajib belajar⁹

tahun dan 12 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM. Peningkatan SDM lebih difokuskan pada pemberian kesempatan luas pada penduduk untuk menikmati pendidikan terutama kelompok usia sekolah. Secara keseluruhan tingkat pendidikan di Kalimantan Utara menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2014-2015 jumlah siswa SD mengalami peningkatan dari 67.173 murid menjadi 67.674 murid, sedangkan siswa SLTP meningkat dari 24.310 murid menjadi 25.449 murid dengan jumlah murid terbanyak di Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan.

Capaian pendidikan di Kalimantan Utara juga dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas pendidikan, terutama gedung sekolah dan terpenuhinya jumlah tenaga pendidik (guru). Kondisi penyediaan fasilitas pendidikan di Kaltim hingga tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan perkembangan yang cukup baik.

b. Kesehatan

Faktor kesehatan merupakan salah satu kebutuhan penting untuk pembangunan manusia. Penyediaan fasilitas kesehatan menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pembangunan kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara. Pembangunan sektor Kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik, secara langsung atau tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan.

Peningkatan jumlah pelayanan kesehatan diperlukan untuk memenuhi kesehatan sekaligus mengurangi biaya kesehatan di Kalimantan Utara. Jumlah dokter, tenaga medis, paramedis, non teknis medis terus meningkat, sementara jumlah dokter umum jumlahnya 237 orang pada tahun 2012 meningkat menjadi 270 orang pada tahun 2013. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat adalah dengan membangun atau memperbaiki fasilitas kesehatan. Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara telah menyediakan sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan dengan baik, yaitu penyediaan rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu, dan tenaga medis yang mencukupi. Sasaran pembangunan kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara antara lain program peningkatan sarana prasarana alat RS rujukan regional di RSUD Tarakan. Pemanfaatan akses terhadap fasilitas kesehatan bagi penduduk di Kalimantan Utara (termasuk Kalimantan Timur) tertinggi adalah Puskesmas yaitu mencapai 42,64%. Sampai akhir tahun 2014, 0 5000 10000 15000 20000 25000 Malinau Bulungan Tana Tidung Nunukan Tarakan Jumlah Siswa SD Jumlah Siswa SMP Provinsi Kalimantan Utara 2015 Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Kalimantan Utara 2015 ~9~ jumlah pelayanan kesehatan di Kalimantan Utara berupa puskesmas terbanyak berada di Kabupaten Malinau sebanyak 13 unit puskesmas, sementara

jumlah puskesmas terendah di Kabupaten Tanah Tidung tersedia 4 unit puskesmas.

Untuk masalah gizi buruk, di Kalimantan Utara masih terdapat kasus kurang gizi di beberapa daerah. Gizi buruk disebabkan kurangnya pengetahuan dari orang tua mengenai asupan gizi anak. Untuk menekan angka balita gizi buruk diperlukan kerjasama lintas sektor diantaranya Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD). Pemantauan kesehatan balita juga dapat dideteksi lebih awal melalui layanan posyandu. Selain itu, peningkatan angka kecukupan gizi harus sejalan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga. Program prioritas yang harus dilakukan terkait dengan pembangunan kesehatan harus menyeluruh dari penurunan AKB, peningkatan gizi masyarakat, jaminan kesehatan ibu hamil, serta pelatihan tenaga medis.

3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

**Tabel 3.6 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan
Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013-2015**

Jenis Pendapatan	2013	2014	2015
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	11.833.885	370.047.613
Pajak Daerah	-	-	305.736.943
Retribusi Daerah	-	-	-
Hasi Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-
Lain-lain PAD yang Sah	-	11.833.885	64.310.670
Dana Perimbangan	-	1.228.625.713	910.439.345
Bagi Hasil Pajak	-	104.848.110	86.580.489
Bagi hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	-	1.094.988.347	112.663.608
Dana Alokasi Umum	-	20.567.986	651.247.428
Dana Alokasi Khusus	-	8.221.270	59.947.820
Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	272.893.280	163.895.705
Jumlah/Total	-	1.513.352.878	1.444.382.660

B. Konfigurasi Politik

1. Partai Politik Provinsi Kalimantan Utara

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 12 partai politik, yaitu Partai Demokrat, Partai Golongan Karya, Partai PDI-P, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Amanat

Nasional, Partai Nasdem, PKB, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Bulan Bintang, Partai Pembangunan, dan Partai Keadilan dan Perastuan Indonesia.

2. Konfigurasi Politik

a. Hasil Pemilu 2015

Tabel 3.7 Jumlah Perolehan Suara Pasangan Calon Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Utara 9 Desember 2015

Nama Pasangan Calon	Rincian Perolehan Suara									
	Kabupaten Bulungan		Kota Tarakan		Kabupaten Malinau		Kabupaten Nunukan		Kabupaten Tana Tidung	
	Perolehan Suara	%	Perolehan Suara	%	Perolehan Suara	%	Perolehan Suara	%	Perolehan Suara	%
Dr. H. Jusuf Serang Kasim dan Dr. Drs Marthin Billa, MM	27.018	45.66	35.984	44.97	21.261	60.17	37.282	43.94	5.639	49.43
Dr. Ir. H. Irianto Lambrie, MM dan H. Udin Hianggio	32.149	54.34	44.025	55.03	14.074	39.83	47.574	56.06	5.770	50.57
Jumlah Sah Suara Calon	59.167	100	80.009	100	35.335	100	84.856	100	11.409	100

Sumber Data : DC1-KWK Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara

b. Komposisi Anggota DPRD I

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menurut kabupaten/kota sebanyak 115 orang, dengan 102 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

**Tabel 3.8 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kabupaten/Lota dan jenis kelamin di Provinsi Kalimantan
utara, 2014-2019**

Kabupaten/Kota	Laki-laki	perempuan	Jumlah
Malinau	17	3	20
Bulungan	24	1	25
Tana Tidung	18	2	20
Nunukan	20	5	25
Tarakan	23	2	25
Kalimantan utara	102	13	115

